

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**PENGARUH CADANGAN DEvisa DAN NILAI TukAR TERHADAP
JUMLAH UANG BEREDAR
PERIODE 1990 - 2009**



**Diajukan Oleh :
Kemas Ahmad Kurdian C.
NIM. 01061002054**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

2010

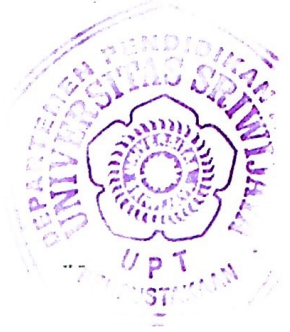
S
332.4507

Kem

f

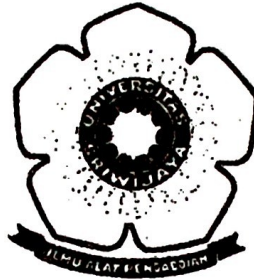
2010

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**



SKRIPSI

**PENGARUH CADANGAN DEvisa DAN NILAI TukAR TERHADAP
JUMLAH UANG BEREDAR
PERIODE 1990 - 2009**



Diajukan Oleh :

Kemas Ahmad Kurdian C.

NIM. 01061002054

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

2010

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : KEMAS AHMAD KURDIAN C.
NIM : 01061002054
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH CADANGAN DEvisa DAN NILAI
TUKAR TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR
PERIODE 1990-2009


PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

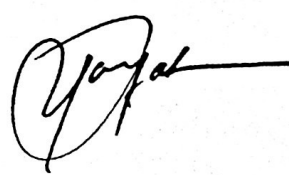
Tanggal 03 September 2010

Ketua


: Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si
NIP. 195506151984031002

Tanggal 27 September 2010

Anggota


: Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP. 195804171988101002

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

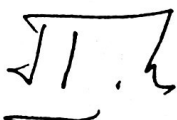
TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : KEMAS AHMAD KURDIAN C.
NIM : 010610020
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH CADANGAN DEvisa DAN NILAI
TUKAR TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR
PERIODE 1990-2009

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 26 Oktober 2010 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya , 01 November 2010

Ketua



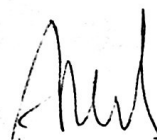
Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si
NIP 19550615 198403 1002

Anggota



Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP 19580417 198810 1002

Anggota



Dr. Azwardi, SE, M.Si
NIP 19680518 199303 1003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si
NIP 19681224 199303 1002

MOTTO

"Seluruh ilmu adalah tidak lebih dari penyempurnaan pemikiran sehari-hari"

(Albert Einstein)

"Kepuasan tidak datang dengan prestasi, tapi dengan usaha. Usaha penuh adalah kemenangan penuh"

(Mahatma Gandhi)

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

(Qs. Al Insyiroh: 5-6)

Ku Persembahkan Untuk

- *Ayah dan Ibu Ku*
- *Adik-adik Ku*
- *Keluarga Besar Ku*
- *Sahabat-sahabat Ku*
- *Almamatr Ku*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul **Pengaruh Cadangan Devisa dan Nilai Tukar terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia Periode 1990 – 2009.**

Penulisan skripsi ini terbagi dalam enam bab yaitu, Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Gambaran umum, Bab V Hasil dan Pembahasan, dan Bab VI kesimpulan dan saran. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Perpustakaan Bank Indonesia dan akses melalui *website* Bank Indonesia yaitu data Jumlah Uang Beredar, Cadangan Devisa, dan Nilai Tukar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable-variabel bebas yaitu cadangan devisa dan nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Uang Beredar.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna, karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik kepada pembaca guna memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat baik bagi penulis maupun bagi yang membaca.

Penulis

Kemas Ahmad Kurdian C.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, karena rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Kemandirian Keuangan Daerah Kota Prabumulih Di Era Otonomi Daerah. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada fakultas ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr, Hj. Badia Parizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya
2. Prof. Dr. H. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si, Pembimbing Skripsi I
5. Drs. Nazeli Adnan, M.Si, Pembimbing Skripsi II
6. Drs. H.M, Hibson AB, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik
7. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
8. Staf Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
9. Kedua orang tuaku yang tercinta dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril, pendanaan dan selalu mendo'akan
10. Sahabat-sahabat dan teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Semoga Allah SWT membalas budi dan memberikan berkah kepada kita semua, Amin

Penulis ,

Kemas Ahmad Kurdian C.

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAKSI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Praktis.....	7
1.4.2 Manfaat Akademis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Jumlah Uang Beredar.....	9
2.1.2 Teori Penawaran Uang.....	12
2.1.2.1 Model Penawaran Uang dan Money Multiplier.....	15
2.1.2.2 Faktor yang Menentukan Money Multiplier M2.....	18
2.2 Teori Nilai Tukar.....	22
2.2.1 Teori Paritas Daya Beli.....	25
2.3 Teori Cadangan Devisa.....	26

2.4 Penelitian Terdahulu.....	31
2.5 Kerangka Pemikiran.....	34
2.6 Hipotesis.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	37
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	37
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	37
3.3 Teknik Analisis.....	37
3.3.1 Analisis Kualitatif.....	38
3.3.2 Analisis Kuantitatif.....	38
3.3.3 Uji Serempak (Uji F).....	41
3.3.4 Uji Parsial (Uji t).....	42
3.4 Batasan Operasional Variabel.....	43
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	44
4.1 Perkembangan Jumlah Uang Beredar.....	44
4.2 Perkembangan Nilai Tukar.....	52
4.3 Perkembangan Cadangan Devisa.....	61
BAB V HASIL dan PEMBAHASAN.....	67
5.1 Analisis Kualitatif.....	67
5.2 Analisis Kuantitatif.....	68
5.2.1 Hasil Estimasi Pengaruh Cadangan Devisa dan Nilai Tukar terhadap Jumlah uang Beredar.....	68
5.3 Pengujian Asumsi Klasik.....	71
5.3.1 Pengujian Heteroskedastisitas.....	71
5.3.2 Pengujian Multikolinearitas.....	73
5.3.3 Pengujian Autokorelasi.....	74
5.4 Pengujian Statistik.....	74
5.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	75

5.4.2 Pengujian Secara Serentak (F-statistik).....	75
5.4.3 Pengujian t-statistik.....	76
5.5 Intepretasi Hasil Analisis.....	78
BAB VI KESIMPULAN dan SARAN.....	80
6.1 Kesimpulan.....	80
6.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	

Pengaruh Cadangan Devisa dan Nilai Tukar Terhadap Jumlah Uang Beredar Periode 1990-2009

ABSTRAKSI

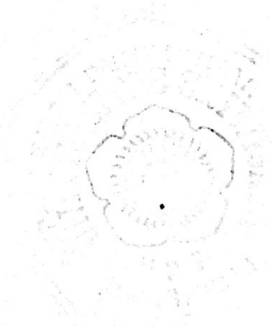
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh dari Cadangan Devisa dan Nilai Tukar terhadap Jumlah Uang Beredar.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan Bank Indonesia dengan periode tahun 1990 sampai dengan tahun 2009. Metode analisis data adalah regresi linier berganda dengan memakai metode *Ordinary Least Square* (OLS).

Dalam persamaan model, Jumlah Uang Beredar adalah sebagai variabel terikat sedangkan Cadangan Devisa dan Nilai Tukar adalah sebagai variabel bebas. Analisis perhitungan menyatakan bahwa Jumlah Uang Beredar dipengaruhi oleh Cadangan Devisa dan Nilai Tukar.

Koefisien determinasi (R^2) adalah 0.9705 yang menunjukkan variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 97,05 persen sisanya sebesar 2,95 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Artinya variabel dependen yang digunakan (cadangan devisa dan nilai tukar) secara bersama-sama mempengaruhi Jumlah Uang Beredar sebesar 97,05 persen dan sisanya sebesar 2,95 persen dipengaruhi variabel lain. Hasil tes keseluruhan menunjukkan bahwa Cadangan Devisa dan Nilai Tukar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Uang Beredar $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ($280.0983 > 3,59$).

Kata Kunci : *Jumlah Uang Beredar, Cadangan Devisa, dan Nilai Tukar.*



Effect of Exchange Rate and Foreign Exchange Reserves to Money Supply

Period 1990-2009

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the effect of Foreign Exchange Reserves and Exchange Rate to Money Supply.

The data in this research obtained from the annual report of Bank Indonesia in the period 1990 to 2009. The method of data analysis is multiple linear regression using the method of Ordinary Least Square (OLS).

In the equation model, the Money Supply is as dependent variable while the Foreign Exchange Reserves and Exchange Rates are as independent variables. The analysis states that the calculation of the Money Supply is influenced by the Foreign Exchange Reserves and Exchange Rates.

The coefficient of determination (R^2) is 0.9705 which shows the independent variables jointly affect the dependent variable for 97.05 percent of the remaining balance of 2.95 is affected by other variables not included in the research model. This means that the dependent variable used (foreign reserves and exchange rates) jointly affect the Money Supply by 97.05 percent and the balance of 2.95 percent influenced other variables. Overall test results showed that the Foreign Exchange Reserves and Exchange Rate jointly significant effect on the Money Supply $F\text{-count} > F\text{-table}$ ($280.0983 > 3.59$).

Key word : *The Money Supply, Foreign Exchange Reserves, and Exchange Rate*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dilihat dari sejarah perkembangan uang, pertama kali uang dikembangkan sebagai alat pembayaran dan fungsi ini merupakan fungsi pokok dari uang. Pada awalnya masyarakat hanya mengenal uang yang terdiri dari uang kertas dan uang logam. Pada perkembangannya, pembayaran dalam transaksi ekonomi dapat dilakukan dalam bentuk non-tunai, khususnya setelah dimulainya evolusi perbankan pada abad ke-18 (Sibarani, 2006 : 1).

Salah satu tugas Bank Indonesia adalah mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran. Di bidang pengedaran uang, bank Indonesia adalah satu-satunya lembaga yang mempunyai wewenang untuk mengeluarkan dan mengedarkan uang. Bank Indonesia memiliki kewenangan untuk menetapkan jenis uang (uang kertas dan uang logam) yang diterbitkan sebagai alat pembayaran yang sah, serta besar nilai nominal, bahan yang digunakan maupun ciri-cirinya. Disamping itu, Bank Indonesia juga berwenang untuk mencabut, menarik dan memusnahkan uang tersebut dari peredaran.

Kebijakan yang ditempuh oleh Pemerintah dengan cara mengatur dan mempengaruhi jumlah uang beredar yang merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi stabilitas harga dan penentuan tingkat suku bunga di dalam negeri adalah kebijakan moneter (Widyawati, 1993 : 1).

Dalam suatu perekonomian, permasalahan Jumlah Uang Beredar (JUB) dan Tingkat Inflasi merupakan indikator ekonomi makro yang sangat penting. Kedua indikator ini, masing-masing mempunyai faktor-faktor penyebab dan mempunyai dampak negatif yang parah terhadap perekonomian bila tidak segera diatasi.

Kegiatan perekonomian suatu negara tidak terlepas dari kegiatan pembayaran uang. Lalu lintas pembayaran uang berarti menyangkut jumlah uang beredar. Jumlah uang beredar dapat memperlihatkan kondisi perekonomian suatu negara. Sering dikatakan bahwa jumlah uang beredar yang terlalu banyak akan menimbulkan inflasi, karena harga barang-barang akan meningkat tajam (Sibarani, 2006 : 2).

Jumlah uang beredar dalam perekonomian perlu dikontrol oleh Pemerintah dan telah ditetapkan bahwa setiap tahunnya uang beredar ditambah sebesar 15-20 persen (Widyawati, 1993: 2). Pengertian uang yang beredar dalam masyarakat dapat dibedakan menjadi pengertian uang dalam arti sempit, yaitu M_1 yang terdiri dari uang kartal dan uang giral, sedangkan pengertian uang dalam arti luas dikenal dengan istilah M_2 , terdiri dari M_1 ditambah dengan deposito berjangka dan saldo tabungan milik masyarakat pada bank-bank umum (uang kuasi).

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah melalui kebijakan moneter untuk menstabilkan Jumlah Uang Beredar. Idealnya, jumlah uang yang tercipta atau tersedia harus seimbang dengan jumlah uang yang dibutuhkan atau diminta masyarakat sehingga tidak terdapat kelebihan atau kekurangan jumlah uang yang beredar. Pengendalian jumlah uang beredar pada hakikatnya merupakan salah satu bagian kerangka kebijakan moneter yang dilaksanakan oleh otoritas moneter.

Pengendalian jumlah uang beredar pada umumnya ditujukan untuk menjaga kestabilan nilai uang dan mendorong kegiatan ekonomi (Sibarani, 2006 : 3).

Bank sentral memiliki cara dalam mempengaruhi jumlah uang beredar dengan koefisien pelipatan uang, namun dalam prakteknya faktor-faktor yang biasanya lebih menentukan perkembangan M_1 dan M_2 adalah perubahan uang inti. Uang inti atau sering disebut sebagai uang primer adalah uang kartal dan cadangan bank atau *bank reserve* yang merupakan sumber bagi terciptanya semua unsur uang beredar. Uang inti yang tidak lain adalah hutang dari otoritas moneter kepada masyarakat sebagai konsumen akhir dari uang yang tercipta. Sedangkan lembaga keuangan sebagai sumber penawaran uang giral, deposito berjangka, simpanan tabungan dan aktiva-aktiva keuangan lainnya yang dipegang oleh masyarakat, artinya bahwa lembaga keuangan merupakan penyedia uang sekunder di mana uang sekunder ini diciptakan oleh bank atas dasar uang primer yang dipegang bank (Boediono, 1985: 121).

Sebagai otoritas moneter ada beberapa cara yang dapat menimbulkan hutang atau pinjaman. Salah satu caranya adalah melalui transaksi dengan luar negeri yang tercermin lewat aktiva luar negeri netto (Cadangan Devisa) di mana setiap terjadi perubahan terhadap cadangan devisa akan selalu diimbangi dengan perubahan yang sama pada jumlah uang inti yang beredar. Uang inti tercipta karena aktiva luar negeri netto meningkat (Shanti, 2007 : 2).

Dengan demikian terlihat apabila cadangan devisa naik maka jumlah uang beredar juga naik, karena cadangan devisa yang ada biasanya dibelanjakan untuk pengeluaran tahun itu juga dan ditukarkan dengan uang rupiah (Shanti, 2007 : 3).

Faktor lain yang mempengaruhi Jumlah Uang Beredar adalah Nilai Tukar. Meningkatnya Nilai Tukar akan berdampak pada meningkatnya jumlah uang beredar. Perkembangan nilai tukar valuta asing terhadap mata uang dalam negeri menjadi hal utama yang perlu mendapat pengawasan dari pemerintah dan bank sentral. Dari sisi moneter, tinggi rendahnya kurs valuta asing juga dapat mempengaruhi permintaan seseorang yang ingin memegang uang tunai dalam mata uang rupiah sehingga akan mempengaruhi perkembangan jumlah uang beredar yang ada dalam masyarakat (Harriyanto, 2005 : 5).

Indonesia pernah mengalami krisis moneter yang menyebabkan inflasi akibat kenaikan nilai tukar (kurs) mulai awal tahun 1998. Keadaan ini sudah terlihat pada akhir tahun 1997, akibat dari keadaan politik yang tidak menentu. Kenaikan kurs tersebut diperparah oleh melambungnya hutang luar negeri, hingga puncaknya pada bulan Juni 1998 kurs meningkat hingga Rp 14.900,- / dollar, dari yang sebelumnya pada akhir tahun 1997 sebesar Rp 4.650,- / dollar. Stok dollar yang dimiliki pemerintah tidak cukup untuk mencicil hutang luar negeri yang semakin melambung saat itu. Akhirnya, melalui Bank Indonesia, pemerintah melakukan intervensi dengan membeli dollar yang ada di tangan masyarakat. Di samping itu, keadaan ekonomi pun turut kacau balau, akibat tingkat likuiditas yang rendah, banyak perbankan umum yang mengalami kolaps dan terpaksa dilikuidasi oleh Bank Indonesia. Akibatnya masyarakat kehilangan kepercayaan terhadap perbankan dan melakukan penarikan dana secara besar-besaran terutama pada bank yang akan dilikuidasi. Hal ini sangat berdampak pada jumlah uang yang beredar yang mengalami kenaikan hingga 29,1 persen dari Rp 78. 342,86

miliar pada akhir tahun 1997 menjadi Rp 101.197,33 miliar pada akhir tahun 1998 (Harriyanto, 2005 : 6).

Tahun-tahun berikutnya perekonomian Indonesia mulai membaik. Hal ini dapat dilihat dari mulai kembalinya kepercayaan masyarakat pada perbankan, serta keadaan nilai tukar yang menurun hingga pada level Rp 8.465,- / dollar pada akhir tahun 2003 dan menurunnya inflasi hingga 5,06 persen pada periode yang sama.

Sesuai dengan UU No. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia, Bank Indonesia merupakan otoritas moneter yang mempunyai tugas menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, antara lain dengan mengendalikan jumlah uang beredar. Bank Indonesia mengendalikan jumlah uang beredar dengan menggunakan piranti moneter melalui pendekatan kuantitatif secara tidak langsung yaitu, operasi pasar terbuka, penentuan tingkat diskonto, dan penetapan cadangan wajib minimum.

Kelancaran produksi dan pembangunan serta perluasan kesempatan kerja hanya dapat terwujud dengan baik dalam kondisi kestabilan nilai rupiah (sektor moneter). Demikian pula sebaliknya, kestabilan nilai rupiah hanya dapat tercipta dalam kondisi perekonomian (sektor riil) yang stabil. Masalah utama dalam hubungan antara sektor moneter dan sektor riil adalah berapa jumlah uang beredar yang dianggap cukup untuk membiayai aktivitas ekonomi tertentu atau bagaimana ekspansi moneter yang wajar dapat menjamin tingkat pertumbuhan ekonomi dan kestabilan harga (Shanti, 2007 : 5).

Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemerintah (otoritas moneter) pada umumnya menggunakan piranti moneter seperti operasi pasar terbuka, politik

diskonto dan cadangan wajib dalam pencapaian sasaran akhir kebijaksanaan moneter. Dengan demikian dapat dilihat hubungan antara jumlah uang beredar dengan variabel yang mempengaruhinya.

Berdasarkan varian di atas, maka penulis ingin menulis skripsi dengan judul : *“Pengaruh Cadangan Devisa dan Nilai Tukar terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia Periode 1990 – 2009”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Cadangan Devisa dan Nilai Tukar terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui pengaruh Cadangan Devisa dan Nilai Tukar terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian yang ingin diperoleh dari hasil penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan gambaran umum bagi banyak pihak khususnya mengenai Cadangan Devisa, Nilai Tukar dan pengaruhnya terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Akademis

Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk penelitian lebih lanjut dan menjadi bahan tambahan kajian serta masukan pengetahuan mengenai Cadangan Devisa, Nilai Tukar dan Jumlah Uang Beredar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. "*Laporan Perkonomian Indonesia*". Berbagai Tahun Penerbitan.
- Boediono. 1985. "*Ekonomi Moneter*" Edisi Kedua. BPFE, Yogyakarta.
- Daulay, Nur Khoiriyah. 2008. "*Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Cadangan Devisa dan Suku Bunga SBI Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia*" Skripsi. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Gujarati, Damodar N. 2006. "*Essentials of Econometrics*". Third Edition. Singapore: McGraw-Hill.
- Harriyanto, Yudo. 2005. "*Pengaruh Kurs dan Perdagangan Internasional Terhadap Jumlah Uang Beredar M_1 Di Indonesia Periode 1990 – 2004*" Skripsi. Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Lipsey, Richard G. 1999. "*Pengantar Makro Ekonomi*" Edisi Kedua. Rajawali Pers, Jakarta.
- Mankiw, Gregory N. 2003. "*Teori Makroekonomi*". Jakarta: Erlangga.
- Mishkin, F.S. 1998. "*The Economics of Money, Banking, and Financial Markets.*" Fifth Edition. Columbia University.
- Priyanto, Lily, dkk. 2002. "*Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Sebelum dan Sesudah Krisis: Sebuah Analisis Ekonometrika*" Jurnal Manajemen & Kewirausahaan. Vol. 4 No. 1, 46-55
- Putra, Firmansyah. 2004. "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Uang Beredar Di Indonesia*" Skripsi. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Raharja, Prathama. 1997. "*Uang dan Perbankan*" Jakarta: Rineka Cipta.

- Samuelson, and Nordhaus, William. 1998. *"Economics" 16th edition*, Irwin McGrawHill, USA.
- Shanti, Dewi Komala. 2005. *"Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Cadangan Devisa Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Periode 1990 – 2005"* Skripsi. Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Sibarani, Rheince. 2006. *"Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI dan Kurs Dollar Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia"* Skripsi. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Soenhadji, Imam Murtono. 2003. *"Jumlah Uang Beredar dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi (Tinjauan Money Supply (M₂) Periode Tahun 1990-2002)"* Jurnal Ekonomi & Bisnis No. 2 Jilid 9
- Sukirno, Sadono. 1985 . *"Pengantar Teori Makro Ekonomi"* Rajawali Pers, Jakarta.
- Sumodiningrat, Gunawan. 2002. *"Ekonometrika Pengantar"*. Yogyakarta: FE UGM.
- Suseno, Solikin. 2002. *"Uang: Pengertian, Penciptaan dan Pengaruhnya dalam Perekonomian"* Jakarta: PPSK Bank Indonesia.
- Tambunan, Khairina. 2006. *"Analisis Tingkat Suku Bunga SBI, Investasi, dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia"* Skripsi. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Widyawati. 1993. *"Hubungan Antara Peningkatan Jumlah Uang Beredar Dengan Laju Inflasi Di Indonesia"* Skripsi. Universitas Sriwijaya, Indralaya.